

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup bervariasi pada Jumat dalam perdagangan yang cenderung datar. Pelemahan harga minyak dan penguatan sektor properti berhasil mengimbangi penurunan saham semikonduktor. Meski demikian, Wall Street mencatat pelemahan minggu akibat meningkatnya konflik di Timur Tengah, kekhawatiran atas besarnya belanja AI oleh Alphabet dan Tesla, serta kembali memanasnya ketegangan dagang setelah pemerintahan Trump memberlakukan tarif baru.

Indeks S&P 500 naik 0,1% ke 7.412,62, Dow Jones menguat 0,5% ke 51.946,51, sementara Nasdaq Composite turun 0,6% ke 24.975,82.

Harga minyak sempat terkoreksi pada Jumat setelah reli tajam sehari sebelumnya, namun Brent masih membukukan kenaikan sekitar 11% sepanjang pekan. Kenaikan tersebut kembali memicu kekhawatiran inflasi dan berpotensi mendorong bank sentral, termasuk The Fed, untuk mempertahankan kebijakan moneter yang lebih ketat.

Di sisi geopolitik, konflik AS-Iran terus berlanjut dengan militer AS melancarkan serangan ke-13 berturut-turut terhadap Iran, sementara Teheran kembali menargetkan pangkalan militer AS di Bahrain, Kuwait, dan Yordania.

Sentimen AI juga menjadi perhatian utama pekan ini. Meski saham semikonduktor sempat memasuki bear market, Philadelphia Semiconductor Index berhasil rebound 1,2% sepanjang pekan. Intel turut mencatat kinerja kuartalan yang melampaui ekspektasi, didukung permintaan chip untuk aplikasi AI.

Sementara itu, ketegangan dagang kembali meningkat setelah Presiden Donald Trump memberlakukan tarif baru sebesar 10%–12,5% terhadap impor dari 60 mitra dagang utama AS, menggantikan tarif global sementara sebesar 10% yang telah berakhir. Pemerintah AS menyatakan kebijakan tersebut diterapkan karena negara-negara mitra dinilai belum menegakkan larangan impor barang hasil kerja paksa secara memadai.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Jumat setelah mencatat penurunan harian terbesar dalam dua pekan pada sesi sebelumnya. Sentimen didukung oleh laporan keuangan emiten yang solid, sementara investor terus mencermati dampak kenaikan harga minyak terhadap prospek kebijakan moneter.

Indeks STOXX 600 naik 0,6% ke 644,67 dan membukukan penguatan untuk dua pekan berturut-turut. DAX Jerman turut menguat didorong lonjakan saham SAP sebesar 10% setelah perusahaan melaporkan pertumbuhan current cloud backlog kuartal II yang melampaui ekspektasi analis.

Indeks sektor teknologi Eropa naik 1,7%, memulihkan sebagian pelemahan setelah laporan keuangan STMicroelectronics dan BE Semiconductor sebelumnya mengecewakan pasar. Investor masih menyeimbangkan prospek pertumbuhan sektor AI dengan tingginya valuasi serta besarnya investasi yang dibutuhkan, sehingga memicu volatilitas saham teknologi.

Sementara itu, sejumlah pejabat European Central Bank (ECB) menyatakan suku bunga masih berpotensi kembali dinaikkan karena risiko inflasi tetap tinggi. Pasar saat ini masih memperkirakan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin, dengan peluang sekitar 70% untuk satu kenaikan tambahan hingga akhir 2026.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia anjlok pada Jumat, dipimpin pelemahan di Jepang dan Korea Selatan setelah tarif baru Presiden Donald Trump terhadap impor dari 60 mitra dagang resmi berlaku. Sentimen pasar juga tertekan oleh lonjakan harga minyak dan hasil laporan keuangan emiten teknologi AS.

Tarif baru AS sebesar 10%–12,5% terhadap hampir seluruh impor mulai berlaku pada Jumat, menggantikan tarif sementara 10% yang telah berakhir. Kebijakan ini meningkatkan kekhawatiran terhadap prospek perdagangan global, terutama bagi negara-negara Asia yang bergantung pada ekspor.

Indeks Nikkei 225 Jepang merosot 3,2%, memperpanjang pelemahan untuk pekan ketiga berturut-turut, sementara KOSPI Korea Selatan anjlok 5,8%. Hang Seng Hong Kong dan CSI 300 China masing-masing turun 1,3%, S&P/ASX 200 Australia melemah 1,0%, dan STI Singapura turun 0,5%.

Pelemahan di Jepang terjadi meski inflasi inti Juni meningkat, namun masih berada di bawah target 2% Bank of Japan, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa kenaikan suku bunga akan dilakukan secara bertahap. Di Korea Selatan, saham-saham semikonduktor menjadi penekan utama setelah mengikuti pelemahan saham teknologi AS.

Meski terkoreksi pada Jumat, CSI 300 China masih berada di jalur mencatat kenaikan sekitar 3,2% sepanjang pekan, didorong harapan bahwa pertemuan Politbiro pekan depan akan menghasilkan stimulus tambahan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

KOMODITAS: Harga minyak melanjutkan pelemahan pada Senin, turun lebih dari 5%, setelah Presiden AS Donald Trump menghentikan sementara serangan terhadap Iran usai dua pekan operasi militer. Langkah tersebut memunculkan harapan akan solusi diplomatik yang dapat meredakan konflik di Timur Tengah.

Minyak Brent turun USD5,58 atau 5,77% menjadi USD91,20 per barel, sementara WTI melemah USD4,91 atau 5,50% menjadi USD84,40 per barel.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Jumat kemarin ditutup terkoreksi -1.88% di level 6196.43.

IHSG terkoreksi akibat kepanikan harga acuan minyak mentah yang kembali mulai mencetak USD 100 / Barell, terlepas pasca closing perdagangan hari Jumat di luar Indonesia, harga minyak kembali turun pasca hampir menyentuh resistance psikologis tersebut.

Tekanan geopolitik nampaknya menjadi sentimen yang bisa dicerna IHSG, menjadi sentimen yang mampu mengiringi IHSG kembali uji support terjauh hingga 6000.

Untuk hari ini, jika IHSG tidak bisa bertahan di 6200, IHSG tetap berpotensi retrace ke angka psikologis 6000.

JCI

6196.4 -118.88 (-1.88%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2.22 T	PTRO	788.6 B
TPIA	1.69 T	BNBR	779.2 B
BBCA	1.32 T	CUAN	722.3 B
DSSA	1.03 T	BMRI	706.6 B
DEWA	994.7 B	BBRI	659.6 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	131.2	BMRI	639.7
BBCA	124.1	BUMI	165.0
ANTM	51.1	CUAN	140.4
BULL	46.6	EMAS	62.1
BRPT	26.1	PTRO	60.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.35		18.4%
USDIIDR	17,943	28	0.2%
KRWIDR	12.31	0.16	1.3%

 IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1325-1300

TP 1400-1425 / 1550

SL <1250

SPECULATIVE BUY ENRG – Energi Mega Persada Tbk



Entry 1450-1400

TP 1675-1700 / 1850-1900

SL <1350

SPECULATIVE BUY ASII – Astra International Tbk



Entry 4980
TP 5200-5300 / 5600 / 5800 / 6000-6100
SL <4900

SPECULATIVE BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 515-500
TP 560 / 600 / 680-720
SL <480

SPECULATIVE BUY TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk



Entry 402
TP 424 / 450 / 470-490
SL <382

Company News

SUNI: Emiten SUNI Menang 2 Tender Pertamina IDR 106 Miliar

Sunindo Pratama Tbk (SUNI) mengumumkan menang tender Pertamina EP senilai Rp43,73 miliar. SUNI ditetapkan sebagai pemenang tender pada 24 Juli 2026 setelah sebelumnya mengamankan kontrak senilai Rp62,55 miliar dari PT Pertamina Hulu Rokan. Dengan demikian, total nilai keduanya mencapai Rp106,28 miliar. Freddy Soejandy, Direktur SUNI menjelaskan, kontrak pekerjaan terbaru yang diperoleh adalah pengadaan Wellhead dan Xmass Tree di Pertamina Regional 1 dengan jangka waktu 1 tahun, 4 bulan dan 50 hari kalender. "Keberhasilan Perseroan memenangkan tender diharapkan memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional serta berpotensi meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan selama 2026-2027," ujarnya, dalam keterbukaan informasi, Minggu (26/7/2026). Sebelumnya, pada 20 Juli 2026, emiten yang dimiliki 64,6% oleh pengusaha Soe To Tie Lien itu juga melaporkan telah mengamankan kontrak pekerjaan PT Pertamina Hulu Rokan berupa pengadaan CoO Material Wellhead Component Sub Paket A dengan nilai kontrak hingga Rp62,55 miliar. Masa berlaku kontrak 20 Agustus 2026 sampai dengan 19 Agustus 2028. PT Sunindo Pratama Tbk bergerak dalam bidang penyediaan peralatan industri minyak dan gas. Perseroan merupakan pioneer OCTG tubing di Indonesia dan lokasi manufaktur berada di Batam. Oil Country Tubular Goods (OCTG) adalah jenis pipa seamless yang digunakan sebagai sumur minyak, gas alam, dan panas bumi. (Emiten News)

BFIN. Emiten Boy Thohir & Jerry Ng (BFIN) Toreh Laba Q2 IDR 828.97M Naik 8,75%

PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) emiten milik Garibaldi 'Boy' Thohir dan Jerry Ng itu membukukan kinerja positif di Kuartal Kedua 2026. Pendapatan perseroan tumbuh, ditopang oleh penurunan beban bunga dan efisiensi liabilitas. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Jumat (24/7), BFIN mengantongi pendapatan Rp3,42 triliun hingga 30 Juni 2026. Angka itu naik 3,64% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp3,30 triliun. Sejalan dengan itu, beban perseroan juga mengalami kenaikan terbatas menjadi Rp2,40 triliun dari sebelumnya Rp2,36 triliun atau tumbuh 1,69%. Alhasil, laba sebelum pajak terdongkrak 8,42% menjadi Rp1,02 triliun dari Rp940,97 miliar. Dari sisi laba bersih, BFIN mencatat laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp828,97 miliar. Torehan itu meningkat 8,75% secara tahunan dari Rp762,29 miliar. Berikut hal itu merentet ke laba per saham dasar ikut naik ke level Rp56 dari sebelumnya Rp51 atau tumbuh 9,80%. Hingga akhir Juni 2026, total aset BFIN tercatat Rp25,06 triliun. Jumlah itu menyusut 1,61% dibandingkan posisi 31 Desember 2025 di Rp25,47 triliun. Adapun, perseroan juga berhasil memangkas liabilitas 4,73% menjadi Rp14,11 triliun dari Rp14,81 triliun. Sementara ekuitas menguat 2,72% menjadi Rp10,94 triliun dari Rp10,65 triliun. (Emiten News)

GJTL: Paruh Pertama 2026, Laba Emiten GJTL Melejit 77 Persen

Gajah Tunggal Perkasa (GJTL) semester I 2026 mencatat laba bersih Rp796,36 miliar. Mengalami peningkatan sekitar 76,77 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp450,5 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar emiten andalan Lo Kheng Hong tersebut melenting menjadi Rp229 dari periode sebelumnya Rp129. Penjualan bersih Rp8,99 triliun, surplus 5,51 persen dari episode sama tahun lalu Rp8,52 triliun. Beban pokok penjualan Rp7,09 triliun, mengalami pembengkakan dari periode sama tahun sebelumnya Rp6,93 triliun. Laba kotor terkumpul Rp1,9 triliun, meningkat dari fase sama 2025 sejumlah Rp1,58 triliun. Beban penjualan Rp483,36 miliar, bertambah dari Rp478,81 miliar. Beban umum dan administrasi Rp390,11 miliar, bengkak dari Rp376,09 miliar. Beban keuangan Rp194,45 miliar, susut dari Rp241,49 miliar. Keuntungan kurs mata uang asing Rp115,33 miliar, melonjak dari sebelumnya Rp36,85 miliar. Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Rp20,9 miliar, meroket dari minus Rp1,93 miliar. Penghasilan bunga Rp8,41 miliar, susut dari Rp10,61 miliar. Keuntungan lain-lain Rp34,76 miliar, turun dari Rp46,02 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp796,36 miliar, melonjak dari Rp450,5 miliar. Jumlah ekuitas terkumpul Rp11 triliun, meningkat dari akhir tahun sebelumnya Rp10,45 triliun. Total liabilitas terakumulasi senilai Rp12,58 triliun, bertambah dari akhir 2025 sebesar Rp11,21 triliun. Jumlah aset tercatat Rp23,59 triliun, mengalami lompatan dari akhir tahun lalu Rp21,67 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Proyek FPSO Bahtera Haluan Lestari Dimulai, North Hub Bidik Produksi Gas 1.000 MMSCFD pada 2028

Proyek pembangunan Floating Production Storage and Offloading (FPSO) Bahtera Haluan Lestari di Tanjung Balai Karimun resmi dimulai. FPSO tersebut merupakan bagian dari North Hub Development Project senilai US\$11,8 miliar atau sekitar Rp211,54 triliun (asumsi kurs Rp17.927 per dolar AS). Proyek gas tersebut ditargetkan mulai berproduksi pada kuartal IV/2028 dengan kapasitas 1.000 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) gas dan 80.000 barel kondensat per hari (BCPD). Proyek ini juga diperkirakan menyerap lebih dari 8.000 tenaga kerja. Kepala SKK Migas Djoko Siswanto mengatakan produksi dari North Hub diharapkan menjadi salah satu penopang target produksi minyak dan gas bumi nasional pada 2030. Pemerintah menargetkan produksi mencapai 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar kaki kubik gas per hari. North Hub Development Project mengintegrasikan pengembangan Lapangan Geng North dan Lapangan Gehem di Cekungan Kutai, lepas pantai Kalimantan Timur. Dari total investasi tersebut, sekitar US\$2,9 miliar dialokasikan untuk pembangunan FPSO Bahtera Haluan Lestari. Pembangunan fasilitas itu kini memasuki tahap konstruksi yang ditandai dengan pemotongan baja pertama (first steel cut) untuk bagian topside di Tanjung Balai Karimun. Sementara itu, Direktur Eni North Ganai Ltd Mirko Araldi mengatakan pihaknya berkomitmen mencapai target produksi perdana pada 2028. Menurutnya, dimulainya tahap konstruksi merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak untuk memperkuat pasokan energi nasional. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga terus mendorong pengembangan lapangan migas strategis, terutama proyek gas yang berperan sebagai energi transisi. Ketepatan penyelesaian proyek North Hub dinilai akan menjadi faktor penting dalam mendukung ketahanan energi dan pencapaian target produksi migas nasional.

Global News

Iran Mengatakan Akan Menghentikan Serangan Selama AS Tetap Menghentikan Pengeboman

Iran akan menghentikan serangannya selama Amerika Serikat melakukan hal yang sama, kata seorang pejabat senior Iran kepada Reuters pada Minggu. Perkembangan ini terjadi setelah Amerika Serikat menghentikan sementara kampanye pengebomannya, menyusul masukan dari para penasihat Presiden Donald Trump yang menyatakan bahwa target serangan mulai habis dan muncul kekhawatiran terhadap menipisnya persediaan persenjataan AS. Setelah 13 malam berturut-turut melancarkan serangan udara yang semakin intensif terhadap Iran, Pentagon menghentikan operasi tersebut pada Jumat malam. Tidak ada serangan AS yang dilaporkan pada Sabtu maupun Minggu. Iran, yang sebelumnya membalas setiap serangan malam AS dengan menyerang negara-negara tetangga yang menjadi lokasi pangkalan militer AS, juga telah menghentikan serangannya selama dua hari terakhir. Seorang pejabat Iran yang enggan disebutkan namanya mengatakan kepada Reuters bahwa posisi Teheran tetap berpegang pada prinsip "serangan dibalas serangan". Jika serangan dihentikan, maka Iran juga akan menghentikan operasinya. Pesan tersebut, menurutnya, telah disampaikan kepada Amerika Serikat. Duta Besar AS untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa, Mike Waltz, mengatakan dalam wawancara dengan Fox News Sunday dan media AS lainnya bahwa Presiden Trump memutuskan menghentikan sementara serangan guna memberikan lebih banyak ruang bagi upaya diplomasi. "Ia memberikan kesempatan bagi perundingan, memberi sedikit ruang," ujar Waltz, tanpa memberikan rincian lebih lanjut. Seorang pejabat AS yang juga meminta identitasnya dirahasiakan mengatakan bahwa dalam beberapa hari terakhir, pejabat militer AS memperingatkan bahwa kampanye pengeboman selama dua pekan yang bertujuan menghalangi ancaman Iran terhadap pelayaran di Selat Hormuz—jalur sempit yang menjadi salah satu titik konflik utama—telah menghabiskan sebagian besar target yang sebelumnya telah ditentukan. Melanjutkan operasi militer besar tetap menjadi salah satu opsi. Namun, Ketua Kepala Staf Gabungan AS, Jenderal Dan Caine, secara pribadi telah memperingatkan Presiden Trump bahwa langkah tersebut membawa risiko karena dapat semakin menguras persediaan amunisi AS, termasuk rudal pencegat yang digunakan sistem pertahanan udara AS di Timur Tengah. Kantor Jenderal Caine maupun Komando Pusat AS (CENTCOM) menolak memberikan komentar. Seperti praktik yang lazim, pejabat militer AS juga tidak memberikan komentar mengenai nasihat pribadi yang disampaikan kepada presiden yang sedang menjabat, termasuk dalam kesaksian di Kongres. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,960	IDR 3,660	IDR 4,300	45.3%	-26.9%	448.61	7.62	1.32	18.34	11.57	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,275	IDR 8,075	IDR 8,800	40.2%	-26.2%	773.55	13.32	2.98	22.98	4.80	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,520	IDR 4,370	IDR 5,050	43.5%	-17.0%	131.29	6.46	0.81	12.33	9.71	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,130	IDR 5,100	IDR 5,600	35.6%	-20.6%	385.47	6.18	1.35	20.92	10.89	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,220	IDR 1,165	IDR 1,990	63.1%	25.8%	4.34	5.95	0.46	7.44	8.13	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,850	IDR 6,775	IDR 7,750	13.1%	-3.5%	60.15	5.51	0.78	15.07	4.19	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 6,975	IDR 8,200	IDR 9,700	39.1%	-31.4%	81.34	8.89	1.49	17.86	3.72	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,230	IDR 4,510	IDR 5,060	56.7%	-26.4%	52.97	7.93	1.44	19.51	5.44	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,130	IDR 2,620	IDR 3,300	54.9%	6.0%	24.98	4.82	1.21	28.04	6.60	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 940	IDR 1,535	IDR 2,750	192.6%	-41.4%	8.95	6.75	3.43	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 390	IDR 432	IDR 500	28.2%	172.7%	1.56	805.75	7.29	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 147	IDR 206	IDR 230	56.5%	-37.7%	0.40	10.83	1.16	11.22	2.32	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,060	IDR 14,500	IDR 6,750	536.8%	-60.5%	11.54	0.00	3.37	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.55
ERAA	IDR 398	IDR 408	IDR 476	19.6%	-1.5%	6.35	4.34	0.65	16.14	6.16	17.35	47.41	0.99
HRTA	IDR 1,920	IDR 2,150	IDR 590	-69.3%	269.2%	8.84	7.01	2.42	41.09	2.04	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KIBF	IDR 720	IDR 1,205	IDR 1,800	150.0%	-36.6%	33.71	9.02	1.34	15.13	2.76	8.27	7.66	0.67
SIDO	IDR 372	IDR 540	IDR 560	50.5%	-33.6%	11.16	9.63	3.36	32.82	9.89	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,630	IDR 3,480	IDR 3,400	29.3%	9.1%	260.53	15.93	1.93	11.57	8.42	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,600	32.4%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 402	IDR 585	IDR 1,070	166.2%	-20.4%	23.76	5.93	0.84	16.07	3.32	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,375	IDR 2,680	IDR 1,900	38.2%	-30.9%	31.15	21.95	2.47	12.32	3.38	0.61	-1.52	0.52
MTL	IDR 456	IDR 700	IDR 700	53.5%	-19.3%	38.10	17.18	1.10	6.33	5.62	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 1,940	IDR 3,250	IDR 4,080	110.3%	7.8%	10.30	15.16	1.38	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 230	IDR 467	IDR 580	152.2%	283.3%	5.15	104.39	1.41	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.15	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,125	IDR 12,600	IDR 18,500	202.0%	-38.5%	111.41	64.27	4.01	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 270	IDR 338	IDR 470	74.1%	-20.6%	13.00	5.34	0.57	11.80	4.74	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 342	IDR 1,130	IDR 2,200	543.3%	338.5%	1.56	106.87	2.56	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 100	IDR 145	IDR 188	88.0%	23.5%	0.43	8.40	0.31	3.77	0.91	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,325	IDR 1,345	IDR 1,500	13.2%	29.3%	33.31	12.13	0.83	7.00	4.34	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,500	IDR 21,875	IDR 23,750	-3.1%	6.8%	27.68	8.46	0.79	9.25	7.09	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,870	IDR 5,175	IDR 4,930	1.2%	114.5%	51.33	30.11	1.02	3.51	1.53	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,990	IDR 3,150	IDR 1,560	-47.8%	82.9%	71.85	8.47	1.85	23.39	6.82	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,540	IDR 1,810	IDR 3,680	44.9%	37.7%	73.15	8.22	0.83	10.32	10.37	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 850	IDR 1,125	IDR 1,030	21.2%	23.2%	53.63	5.35	1.28	26.88	4.79	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 700	IDR 2,340	IDR 2,500	257.1%	8.5%	78.69	32.52	12.85	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,660	IDR 10,925	IDR 4,300	-7.7%	91.0%	47.00	90.72	10.01	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 108	IDR 356	IDR 810	650.0%	-80.7%	0.34	46.53	0.74	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 424	IDR 1,185	IDR 7,000	1550.9%	303.8%	9.28	37.90	4.73	13.12	1.42	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 324	IDR 505	IDR 560	72.8%	-20.2%	20.07	10.72	1.93	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 25,500	IDR 29,500	IDR 32,000	25.5%	8.3%	95.12	7.53	0.94	12.69	6.52	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,980	IDR 6,700	IDR 5,475	9.9%	1.2%	201.61	6.35	0.86	13.96	7.80	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 570	IDR 898	IDR 1,470	157.9%	63.8%	7.68	555.78	30.11	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 610	IDR 1,125	IDR 900	47.5%	15.1%	2.25	5.43	0.98	19.08	8.00	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,610	IDR 1,700	IDR 1,900	18.0%	5.9%	4.03	6.44	0.63	10.09	10.25	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,205	IDR 1,385	IDR 1,500	24.5%	55.5%	2.19	8.91	1.68	18.83	9.33	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 296	IDR 392	IDR 400	35.1%	28.7%	4.85	5.11	0.49	8.65	4.03	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 426	IDR 498	IDR 1,110	160.6%	173.1%	3.01	16.16	0.41	2.47	0.46	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 438	IDR 420	IDR 800	82.6%	268.1%	6.79	10.89	1.76	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,450	26.8%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 July 2026	Trading End - Right	BNBR PADI
	RUPS	ASMI SMKL
Tuesday, 28 July 2026	RUPS	GMFI
Wednesday, 29 July 2026	RUPS	HUMI KDSI OILS
	Tender Offer	MAPI
Thursday, 30 July 2026	RUPS	AYAM IRSX LABA NPGF TAMU
Friday, 31 July 2026	Cum Dividend	AKRA
	RUPS	IKBI ICON RSGK

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	235.6	0.5%
S&P 500	7,537.4	3.7	0.0%
NASDAQ	29,697.9	-326.5	-1.1%
STOXX 600	644.5	5.2	0.8%
FTSE 100	10,736.2	97.1	0.9%
DAX	25,099.0	335.9	1.4%
Nikkei	64,611.2	-1,811.5	-2.7%
Hang Seng	24,963.2	-247.6	-1.0%
Shanghai	4,649.2	-78.8	-1.7%
KOSPI	6,820.6	-	0.0%
EIDO	12.3	-0.1	-1.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,052.8	3.3	0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	96.8	-3.9	-3.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.6	0.2	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,248.7	149.5	0.9%
Tin LME (\$/MT)	53,676.0	514.0	1.0%
CPO (MYR/Ton)	4,722.0	12.0	0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,339.1	-27.3	-2.0%
Energy	2999.922	-87.011	-2.8%
Basic Materials	1,620.1	-50.4	-3.0%
Consumer Non-Cyicals	674.074	-9.94	-1.5%
Consumer Cyclical	912.0	-28.6	-3.0%
Healthcare	1410.216	-3.674	-0.3%
Property	808.7	9.5	-1.2%
Industrial	1616.959	-24.096	-1.5%
Infrastructure	1,809.4	-30.1	-1.6%
Transportation& Logistic	1646.96	-45.687	-2.7%
Technology	6,843.5	-98.0	-1.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia